

Hubungan Kedisiplinan Dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi

Melia Sisda¹⁾, Ria Novianti²⁾, Yeni Solfiah³⁾

¹Universitas Riau

Meliasisda79@gmail.com

²Universitas Riau

Rianovianti.rasyad@gmail.com

³Universitas Riau

habildaulaey@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedisiplinan dengan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi *Person Product Momen* dengan program *IBM SPSS for Windows Ver. 23*. Dari hasil penelitian diketahui tingkat kedisiplinan berada dalam kategori kurang dengan nilai persentase 40,79% dan tingkat kecerdasan interpersonal anak berada dalam kategori kurang dengan nilai persentase 45,25%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Kuantan Singingi. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,566$ dan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 32,04\%$ memiliki makna bahwa kedisiplinan memberi pengaruh sebesar 32,04% terhadap kecerdasan interpersonal.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Kecerdasan Interpersonal

Discipline Relationships With Intelligence Interpersonal Children Aged 5-6 Years in Tknegeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi

Abstract

The study aims to determine the level of relation between discipline and interpersonal intelligence in children aged 5-6 years in TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi. The samples in this study numbered 33 children. The method used in this study is a quantitative correlation to see the relationship between the free variables by binding. The data collection techniques used are by observation. Data analysis techniques Use the correlation test Person Product moment with IBM SPSS for Windows Ver.23 program. From the research results unknown level of discipline is in the category less with a percentage value of 40.79% and the level of interpersonal intelligence of children is in the category less with a percentage value of 45.25%. Based on the hypothesis test results obtained there is a positive and significant relationship between discipline with the interpersonal intelligence of children aged 5-6 years in KINDERGARTEN state Dharma Women Unity District Kuantan Singingi. This can be noted from the value of the correlation coefficient of $r_{xy} = 0.566$ and the value of the coefficient of determination resulting from $KD = R^2 \times 100\% = 32.04\%$ has the meaning that discipline affects 32.04% of interpersonal intelligence.

Keywords : Discipline, Interpersonal Intelligence

1. PENDAHULUAN

Untuk terwujudnya perkembangan yang baik bagi anak hal yang perlu diterapkan yaitu mendisiplinkan anak (guru dan orang tua) dapat memperkuat sikap dan perilaku positif yang diperlihatkan kepadanya dan jika anak meniru perbuatan baik berilah anak pujian atau senyuman sebagai *reward* untuk menghargainya, karena anak akan senang jika perbuatannya dihargai, walaupun hanya dengan kata pujian dan senyuman, begitu beragamnya cara guru dan juga orang tua untuk menerapkan kedisiplinan pada anak usia dini yang mana menurut (Rimm, 2003) Orang tua dan guru selalu memikirkan cara tepat menerapkan disiplin bagi anak sejak mereka balita hingga masa kanak-kanak dan sampai usia remaja.

Kecerdasan interpersonal anak usia dini oleh (Hamzah, Umar 2014) kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Anak cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan disekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai kecerdasan sosial, yang mampu menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya. Yang mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, dan memperoleh simpati dari peserta didik yang lain.

Adapun beberapa permasalahan yang ada di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi adalah 1) anak sering datang terlambat ke sekolah, dan sebagian tidak berpakaian sekolah dengan rapi. 2) tidak semua anak ikut berbaris ketika masuk kelas, dan tidak mengikuti aba-aba dari guru. 3) masih ada yang membuang sampah sembarangan, dan

tidak meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya dan ketika belajar ada anak yang berlarian didalam kelas. 4) Kurangnya kemampuan anak untuk membangun hubungan baik dengan orang lain seperti berbicara kasar kepada temanya. 5) anak terkadang tidak maubergabung dan berbagi dengan teman yang lainnya. 6) sebagian anak bahkan ditemani orang tua didalam kelas selama jam sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan anatar variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kedisiplinnsn sebagai variabel (X) dan kecerdasan interpersonal sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kuantan Singingi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kuantan Singingi. yang berjumlah 33 orang anak. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah menggunakan uji korelasi *Person ProductMomen* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kedisiplinan (X) dengan kecerdasan interpersonal (Y) .

3. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Kedisiplinan

Data Kedisiplinan terdiri dari 3 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Skor Indikator Variabel Kedisiplinan

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Faktual	Rata-Rata	%	Kategori
1	Kontrol Diri	3	297	118	3.58	39.73%	Kurang
2	Keteraturan Diri	5	495	204	6.18	41.21%	Kurang
3	Pemahaman Diri	5	495	203	6.15	41.01%	Kurang
		Jumlah	1287	525	15.91	40.79%	Kurang

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel 1 dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 118 atau 39,73% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 204 atau 41,21% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 203 atau 41,01% dari yang diharapkan. Jadi Indikator Kedisiplinan yang tertinggi adalah indikator keteraturan diri dengan skor 204 atau 69,18% dari yang diharapkan dan indikator terendah adalah kontrol diri dengan skor 118 atau 41,01% dari yang diharapkan.

Tabel 2 kategori skor Variabel Kedisiplinan

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 30,33$	0	0%
Sedang	$21,67 \leq X < 30,33$	0	0%
Rendah	$X < 21,67$	33	100%
Σ		93	100,00%

Sumber: olahan data, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa 0 anak berada pada kategori tinggi, 0 anak berada pada kategori sedang, dan 33 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 15,91 maka dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori rendah.

Kecerdasan Interpersonal

Data Kecerdasan Interpersonal terdiri atas 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3 Skor Indikator Variabel Kecerdasan Interpersonal

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Faktual	Rata-Rata	%	Kategori
1	Menyesuaikan Diri	3	297	130	3.94	43.77%	Kurang
2	Empati Kepemimpinan	3	297	132	4.00	44.44%	Kurang
3	Kooperatif Kecakapan Bahasa	3	297	129	3.91	43.43%	Kurang
4						51.18%	
5						45.25%	Kurang
		Jumlah	15	1485	672	20.36%	Kurang

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel 3 dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 130 atau 43,77% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 132 atau 44,44% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 129 atau 43,43% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 129 atau 43,43% dari yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 152 atau 51,18%. Jadi indikator Kecerdasan Interpersonal yang tertinggi adalah indikator kecakapan bahasa dengan nilai 152 atau 51,18% dan indikator yang terendah adalah indikator kepemimpinan dan kooperatif dengan nilai 129 atau 43,43%. Dari tabel 3 juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai Kecerdasan Interpersonal sebesar 45,25%.

Tabel 4.7 kategori skor Variabel Kecerdasan Interpersonal

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 35$	0	0%
Sedang	$25 \leq X < 35$	1	3,03%
Rendah	$X < 25$	32	96,97%
Σ		33	100,00%

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Gambar 4 menunjukkan bahwa 0 anak berada pada kategori tinggi, 1 anak berada pada kategori sedang dan 32 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 20,36 maka diketahui bahwa Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun TK Negeri Dharma Wanita Persatuan

Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori rendah.

Uji Asumsi

a. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Ver.23*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan interpersonal	Between Groups	(Combined) Linearity	68.747	5	13.749	5.389	.001
		Deviation from Linearity	44.035	1	44.035	17.259	.000
kedisiplinan	Within Groups		24.712	4	6.178	2.421	.073
			68.889	27	2.551		
Total			137.636	32			

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 analisis data menghasilkan nilai F sebesar 5,389 dengan signifikansi 0,001. Karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Kedisiplinan dengan Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Menurut Riduwan dan Sunarto (2011) pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $\alpha = P > 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.9 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.027	5	27	.107

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 2,027 dan nilai Sig sebesar 0.107, karena $P > 0,05$ ($0,107 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Kedisiplinandan Kecerdasan Interpersonal adalah homogen.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik *Statistik Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Jonathan, 2012). Untuk hasil pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel: 4.10 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		kedisiplinan	kecerdasan interpersonal
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.9091	20.3636
	Std. Deviation	1.30776	2.07392
Most Extreme Differences	Absolute	.230	.139
	Positive	.230	.139
	Negative	-.134	-.105
Test Statistic		.230	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.109 ^c

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian normalitas data Kedisiplinandan Kecerdasan Interpersonal dengan *IBM SPSS Ver. 23*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,200 dan 0,109 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$ dan $0,109 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Kedisiplinandan Kecerdasan Interpersonal berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

d. Uji Hipotesis

- Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan dan Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan dan Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk analisis. Selanjutnya dilakukan uji *colleratebivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antar dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *colleratebivariate analysis* antara Kedisiplinan(X) dengan Kecerdasan Interpersonal (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Ver. 23*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.11 Hasil Pengujian Korelasi

		<i>Correlations</i>	
		kedisiplinan	kecerdasan interpersonal
Kedisiplinan	<i>Pearson Correlation</i>	1	.566**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.001
	<i>N</i>	33	33
kecerdasan interpersonal	<i>Pearson Correlation</i>	.566**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	
	<i>N</i>	33	33

Sumber: Data Olahan Penelitian

Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*). Menurut sugiyono (2013) uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol berbunyi “sama dengan” dan Hipotesis Alternatifnya berbunyi “tidak sama dengan”. Dalam pengujian dua pihak ini

harga t hitung adalah mutlak jadi tidak dilihat positif atau negatifnya.

Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel Kedisiplinan dengan Kecerdasan Interpersonal anak termasuk pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,566^2 \times 100\% = 32,04\%$, maka dapat dilihat bahwa Kedisiplinan memberi pengaruh sebesar 32,04%, terhadap Kecerdasan Interpersonal anak.

Tabel. 4.12 hasil uji “t”

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>		<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Error Std.</i>			
1 (<i>Constant</i>)	6.093	3.749		1.625	.114
kedisiplinan	.897	.235	.566	3.819	.001

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Untuk membuktikan signifikansi hubungan Kedisiplinan dengan Kecerdasan Interpersonal dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 3,819, sedangkan nilai $t_{table}(5\%)(dk = n - 1 = 33 - 1 = 32)$ sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ 2,032. Pada hasil perhitungan t_{hitung} bernilai positif maka dilakukan uji dua pihak. Berdasarkan kurva perhitungan uji dua pihak, jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kedisiplinan dan Kecerdasan Interpersonal anak.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Kedisiplinan(X) dan variabel Kecerdasan Interpersonal (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh skor maksimum, skor

minimum, rata-rata/mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antar variabel untuk mengetahui hubungan antara variabel Kedisiplinan (X) dengan variabel Kecerdasan Interpersonal (Y).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yeni Solfiah, 2015) bahwa kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dengan orang lain penyesuaian diri yang positif terhadap kesiapan sekolah termasuk keterampilan sosial seperti contoh dapat mengambil giliran dan bekerja sama. Perkembangan emosi seperti pendapat anak-anak tentang diri sendiri, dapat memahami perasaan sendiri, perasaan orang lain, menginterpretasi dan meluapkan perasaan sendiri. Para orang tua perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan aspek perkembangan anak untuk kesiapan anak masuk ke sekolah, kemudian orang tua diharapkan mampu memberikan motivasi kepada anak dalam mengembangkan aspek kesiapan sekolah anak.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 32,04\%$ maka dapat dilihat bahwa Kedisiplinan memberi kontribusi sebesar 32,04% terhadap Kecerdasan Interpersonal anak dan sisanya 67,96% ditentukan oleh faktor lainnya. Bisa jadi karena pada saat penelitian terjadi kesalahan seperti kondisi fisik maupun psikologis anak pada waktu penelitian atau juga dikarenakan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal anak tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ria Novianti, 2013) tentang observasi saat penelitian dilakukan berarti peneliti harus memperhatikan, mengamati secara intensif dengan cara fokus pada satu bagian tertentu atau secara keseluruhan dan detail yang signifikan. Agar observasi pada anak yang kita lakukan menjadi

bermanfaat, maka kita harus memahami perkembangan anak, lingkungannya, dan bagaimana anak berhubungan dengan orang lain.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara Kedisiplinan dengan Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi secara umum berada pada kategori kurang. Artinya anak belum mampu memunculkan kesadaran untuk taat pada aturan atau norma yang dibuat baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
2. Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi secara umum berada pada kategori kurang. Artinya anak belum mampu untuk memberikan penilaian atas ekspresi yang dimunculkan oleh orang lain sehingga anak kurang peka terhadap perasaan orang lain.
3. Terdapat hubungan positif (hubungan yang searah) yang signifikan antara Kedisiplinan dengan Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,566$, $p = 0,001$, dimana $p < 0,05$. Artinya jika semakin tinggi Kedisiplinan anak maka Kecerdasan interpersonal anak akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Artinya Kedisiplinan memberikan pengaruh 32,04% terhadap Kecerdasan interpersonal

anak dan 67,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adinda Purnama Dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Bina Anapras*. Universitas Medan. <https://jurnal.umk.ac.id>. (Online) (diakses 23 Juli 2019)
- [2] Anita, Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*. Jakarta. Media Group.
- [3] Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Armstrong, Thomas. 2002. *Kind Of Smart (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multipedia Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- [5] Arlin, Meila 2015. *Hubungan Reward dengan Disiplin Anak*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. <http://jurnal.untan.ac.id> (Online) (diakses 28 Juni 2019)
- [6] Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] _____ 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- [8] B. S. Sidjabat. 2012. *Membesarkan anak dengan kreatif*. Yogyakarta. Penerbit Buku dan Majalah Rohani.
- [9] Campbell, Linda. Campbell Bruce Dickinson. 2002. *Multiple Intelegensi Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok. Inisiasi Press.
- [10] Diah Wahyu Muryastuti. 2015. *Kontribusi Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib Sekolah*. *Jurnal.unnes.ac.id*
- [11] Dian Permata Sari. 2017. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun*. <http://jom.unri.id>
- [12] Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- [13] Hanisah. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Kegiatan Bercerita Berbantuan Media Film/VCD*. <https://jurnal.Uny.ac.id>. (Online) (diakses 18 Januari 2019)
- [14] Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlanga
- [15] Hamzah. B. Uno. Masri Kuadrat Umar. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- [16] Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta. Rajawali Press.
- [17] Maria Montessori. 2013. *Panduan Wajib untuk Orangtua Didik PAUD*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- [18] Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- [19] Muhammad Aziz. 2017. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui*

- Metode Demonstrasi Pada Kelompok B di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-a Kecamatan Tanjung Marawa Kabupaten Deli Serdang.* <http://journal.uad.ac.id> (Online) (diakses 20 Juni 2019)
- [20] Muhammad Yusri Bachtiar. 2017. Pengaruh Bermain Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Kelas A di TK Buah Hati di Kota Makasar. www.Syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly. (Online) (diakses 25 juli, 2019)
- [21] Nita Andriyani. 2017 . *Hubungan Disiplin Kerja Guru dengan Keterampilan Mengelola Kelas TK di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.* <http://jom.unri.id>
- [22] Ria Novianti. 2018. *Parent-tink. Pekanbaru: Stiletto Indie Book. Jogja. Universitas Riau. 2019*
- [23] _____ 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini . Pekanbaru: UR Press.*
- [24] Ria Novianti. 2012. *Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini.* Educild: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya
- [25] Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD.* Cindekia Insani. Pekanbaru. Universitas Riau 2019
- [26] Silfia Ningsih. 2016. *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional.* <https://jurnal.Uny.ac.id>. (Online) (diakses 28 Agustus 2019)
- [27] Suci Lukitasari. 2017. *Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia Dini do TK Pedagogia.* PAUD Yogyakarta <http://jurnal.ums.ac>
- [.id](https://jurnal.Uny.ac.id) (Online) (diakses 28 Juni 2019)
- [28] Wahyuni, dkk. 2019. *Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Token Economy.* <https://jurnal.Uny.ac.id>. (Online) (diakses 28 Agustus 2019)